UNIVERSITAS GADJAH MADA
Analisis Keberlanjutan Pengelolaan Hutan Wonosadi di Desa Beji, Ngawen, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Naja Ganiswara Ramadhani, Prof. Dr. Ir. Ronggo Sadono, IPM
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, J., & Herath, G. (2009). A critical review of multi-criteria decision making methods with special reference to forest management and planning. *Ecological Economics, 68*(10), 2535-2548.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arviyanda, R. (2023). Penggunaan data primer dan data sekunder dalam penelitian. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(1).

Azizah, D. (2025). *Pandangan Masyarakat Beji tentang Hutan Wonosadi dalam Perspektif Paradigma Kultural Emile Durkheim* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Biodiversity Warriors Kehati. (2020a). *Kekayaan hayati masyarakat Hutan Adat Wonosadi : Tumbuhan pangan*. Yayasan KEHATI. https://biodiversitywarriors.kehati.or.id/artikel/kekayaan-hayati-masyarakat-hutan-adat-wonosadi-tumbuhan-pangan/

Biodiversity Warriors Kehati. (2020b). *Kekayaan hayati masyarakat Hutan Adat Wonosadi: Tumbuhan obat dan potensinya di masa pandemi COVID-19*. Yayasan KEHATI. https://biodiversitywarriors.kehati.or.id/artikel/kekayaan-hayati-masyarakat-hutan-adat-wonosadi-tumbuhan-obat-dan-potensinya-di-masa-pandemi-covid-19/

Bonan, G. B. (2008). Forests and climate change: Forcings, feedbacks, and the climate benefits of forests. *Science, 320*(5882), 1444–1449.

Brunelli, M. (2015). *Introduction to the Analytic Hierarchy Process*. Springer.

Danielsen, F., Burgess, N. D., Jensen, P. M., & Pirhofer-Walzl, K. (2011). Environment monitoring: The scale and speed of implementation varies according to the degree of peoples involvement. *Journal of Applied Ecology*, 47(6), 1166–1168.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Analisis Keberlanjutan Pengelolaan Hutan Wonosadi di Desa Beji, Ngawen, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Naja Ganiswara Ramadhani, Prof. Dr. Ir. Ronggo Sadono, IPM
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Darusman, D., & Hardjanto. (2006). Tinjauan kritis terhadap perkembangan kebijakan pembangunan kehutanan Indonesia. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika, 12*(1), 20-29.

Dinas Kehutanan dan Perkebunan DIY. (2020). *Profil kawasan hutan adat dan hutan desa di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Dinas Kehutanan dan Perkebunan DIY.

FAO. (2018). *The State of the World's Forests 2018: Forest pathways to sustainable development*. Food and Agriculture Organization of the United Nations.

Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO). (2020). *Global forest resources assessment 2020: Main report*. FAO.

Ganasari, D. O., & HUT, S. (2011). *KAJIAN PELESTARIAN HUTAN WONOSADI DENGAN PENDEKATAN ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Gibson, L., Lee, T. M., Koh, L. P., Brook, B. W., Gardner, T. A., Barlow, J., Peres, C. A., Bradshaw, C. J. A., Laurance, W. F., Lovejoy, T. E., & Sodhi, N. S. (2001). Primary forests are irreplaceable for sustaining tropical biodiversity. *Nature*, 478, 378-381.

Hardjomidjojo, H. (2002). *Analisis Hierarki Proses (AHP)*. Makalah Program Studi Teknik Industri Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Jadesta DIY. (2020). *Atraksi Hutan Adat Wonosadi*. Desa Wisata DIY. https://diy.jadesta.com/atraksi/hutan_adat_wonosadi

Marimin. (2004). *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*. Grasindo.

Mrosek, T., Balsillie, D., & Schleifenbaum, P. (2006). Field testing of a criteria and indicators system for sustainable forest management at the local level. Case study results concerning the sustainability of the private forest Haliburton Forest and Wild Life Reserve in Ontario, Canada. *Forest Policy and Economics, 8*(6), 593-609.

Nurhadi, A., Setiawan, B., & Baiquni. (2016). Kearifan lingkungan dalam perencanaan dan pengelolaan Hutan Wonosadi, Kecamatan Ngawen,

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Analisis Keberlanjutan Pengelolaan Hutan Wonosadi di Desa Beji, Ngawen, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Naja Ganiswara Ramadhani, Prof. Dr. Ir. Ronggo Sadono, IPM
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23(3), 260-270.

Nurrochmat, D. R., Darusman, D., & Ekayani, M. (2016). *Kebijakan pembangunan kehutanan dan lingkungan: Teori dan implementasi*. IPB Press.

Ostrom, E. (1990). *Governing the commons: The evolution of institutions for collective action*. Cambridge University Press.

Pan, Y., Birdsey, R. A., Fang, J., Houghton, R., Kauppi, P. E., Kurz, W. A., Phillips, O. L., Shvidenko, A., Lewis, S. L., Canadell, J. G., Ciais, P., Jackson, R. B., Pacala, S. W., McGuire, A. D., Piao, S., Rautiainen, A., Sitch, S., & Hayes, D. (2011). A large and persistent carbon sink in the world's forests. *Science, 333*(6045), 988–993.

Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen* (Edisi Keti). Lumajang: Widya Gama Press Stie Widya Gama Lumajang.

Pratiwi, & Garsetiasih, R. (2007). Keanekaragaman jenis tumbuhan obat di kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam, 4*(3), 299-310.

Rahmadhani, D. S. (2024). *Ritual Sadranan Alas Wonosadi dalam Perspektif Cybernetics of The Holy Roy Abraham Rappaport (Universitas Gadjah Mada)*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada.

Rakuasa, H., & Pakniany, Y. (2022). Spatial Dynamics of Land Cover Change in Ternate Tengah District, Ternate City, Indonesia. *Forum Geografi*, 36(2), 126–135.

Saaty, T. L. (1980). *The Analytic Hierarchy Process*. McGraw-Hill.

Saaty, T. L. (2008). Decision making with the analytic hierarchy process. *International Journal of Services Sciences*, 1(1), 83-98.

Schmoldt, D. L., Kangas, J., Mendoza, G. A., & Pesonen, M. (Eds.). (2001). *The Analytic Hierarchy Process in Natural Resource and Environmental Decision Making*. Kluwer Academic Publishers.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Keberlanjutan Pengelolaan Hutan Wonosadi di Desa Beji, Ngawen, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Naja Ganiswara Ramadhani, Prof. Dr. Ir. Ronggo Sadono, IPM
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Sari, M.S., M. Zefri. 2019. Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*. 21(3): 308-316.

Sartini. "Eksistensi Hutan Wonosadi: Antara Mitos Dan Kearifan Lingkungan." *Jurnal Filsafat* 20.2 (2010): 125-145.

Subardja, D., Ritung, S., Anda, M., Sukarman, Suryani, E., & Subandiono, R. E. (2014). *Petunjuk teknis klasifikasi tanah nasional.* Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sulistyawati, W., Wahyudi, & Trimuryono, S. (2022). *Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid19*. 68-73.

Swarjana, I. K., & Skm, M. P. H. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Penerbit Andi.

Syaafiyana, S. A. (2025). *Keberlanjutan Pengelolaan Hutan Rakyat Berbasis Agrosilvopastura di Dusun Namberan, Kalurahan Karangasem, Kapanewon Paliyan, Kabupaten Gunungkidul* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Tohirin, T. (2021). *Silvikultur Tradisional dan Kelestarian Wono di Kabupaten Gunungkidul*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan.

Waruwu, M. (2025). Metode penelitian kuantitatif: konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.

Widiarti, A., & Prasetyo, E. (2011). Efisiensi teknis usaha hutan rakyat pola agroforestri di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan, 8*(4), 269-283.